

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Loyalitas Karyawan (Penelitian Terhadap Karyawan Bagian Operasional PT. Citra Kencana Transindo)”. Objek dalam penelitian ini adalah kompensasi, budaya organisasi dan loyalitas karyawan pada karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo. Subyek penelitian-nya yaitu karyawan bagian operasional sebanyak 30 orang.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Citra Kencana Transindo

PT. Citra Kencana Transindo adalah perusahaan transportasi jasa sewa bus pariwisata yang berdiri sejak tahun 2010 di Bandung, muncul sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan dalam industri pariwisata. Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengakomodasi kebutuhan sewa bus pariwisata yang sedang berkembang di kalangan pelanggan pariwisata. Misi utama PT. Citra Kencana Transindo adalah menyediakan berbagai pilihan kendaraan guna memenuhi kebutuhan diversifikasi pelanggan. Perusahaan ini menekankan pentingnya perawatan rutin setiap bulan untuk memastikan armada selalu dalam kondisi baik. Fokus PT. Citra Kencana Transindo terhadap kenyamanan dan keamanan penumpang tercermin dalam profesionalisme kru dan driver yang menjaga keadaan kendaraan agar selalu nyaman dan aman selama perjalanan.

PT. Citra Kencana Transindo tidak hanya menyediakan bus pariwisata tetapi juga armada lain seperti Elf, Hiace, dan Innova. Pembaruan rutin terhadap armada, termasuk penambahan unit terbaru setiap tahunnya, menjadi wujud komitmen perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan upaya untuk menjaga daya saing di industri transportasi pariwisata.

3.1.2 Logo PT. Citra Kencana Transindo



Sumber: PT. Citra Kencana Transindo

Gambar 3. 1
Logo PT. Citra Kencana Transindo

3.1.3 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo adalah sebanyak 30 orang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo adalah menggunakan metode survei.

Penelitian survei merujuk pada suatu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi terkait masa lampau atau situasi saat ini, terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antar variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dengan menggunakan sampel yang diambil dari

suatu populasi tertentu. Sugiyono (2019:57) mengatakan bahwa pengumpulan data survey dilakukan melalui teknik observasi, baik melalui wawancara maupun kuesioner yang tidak bersifat mendalam. Hasil penelitian cenderung dapat digeneralisasikan untuk merangkum temuan secara lebih luas.

3.2.1 Operasionalisasi Penelitian

Operasional variabel adalah variabel yang dibagi menjadi beberapa variabel operasional variabel atau indikator, yang dapat langsung menunjukkan apa yang diamati atau diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) variabel yaitu “Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Loyalitas karyawan”. Variabel – variabel ini didistribusikan kepada karyawan operasional PT. Citra Kencana Transido melalui metode berikut:

1. Variabel Independen (bebas) dengan simbol “X” yaitu variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2).
2. Variabel Dependen (terikat) dengan simbol “Y” yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah Loyalitas Karyawan (Y).

Tabel berikut menunjukkan operasionalisasi variabel penelitian ini digunakan:

Tabel 3. 1
Operasinalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kompensasi (X ₁)	Kompensasi adalah imbalan dari perusahaan yang diterima karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo. Imbalan berupa uang dan tunjangan, mencakup gaji, insentif, Tunjangan hari raya, jaminan kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Gaji yang diterima perbulan 2. Kesesuaian insentif dengan ketentuan perusahaan dan target 3. Pemberian jaminan perlindungan 4. Pemberian Tunjangan Hari Raya sesuai jabatan 	<p>Gaji</p> <hr/> <p>Insentif</p> <hr/> <p>Asuransi</p> <hr/> <p>Tunjangan Hari Raya</p>	ORDINAL
Budaya Organisasi (X ₂)	Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, keyakinan, dan norma yang dianut dan dipraktikkan oleh para karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya ini membentuk karakteristik unik yang membedakan bagian operasional PT. Citra Kencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovatif memperhitungkan risiko 2. Memberikan perhatian pada setiap masalah 3. Berorientasi pada hasil yang akan dicapai 4. Berorientasi pada semua kepentingan karyawan 	<p>Meminimalisir segala bentuk resiko</p> <hr/> <p>Menyelesaikan setiap masalah</p> <hr/> <p>Tingkat kepuasan setiap pelanggan</p> <hr/> <p>Pertimbangan keputusan</p>	ORDINAL

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Transindo dari organisasi lain.	5. Agresif dalam bekerja.	Kompetitif antar karyawan	
		6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja.	Menjaga kondisi kesehatannya agar tetap prima	
Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo adalah komitmen, dedikasi, dan rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan sikap dan perilaku yang positif seperti kerja keras, disiplin, inisiatif, dan kerjasama.	1. Taat pada aturan	Kesadaran untuk patuh pada aturan perusahaan	
		2. Tanggung jawab pada organisasi	Berhati – hati ketika menjalankan tugas	
		3. Kemauan untuk bekerja sama	Mampu bekerja dengan orang lain	
		4. Rasa memiliki	Keinginan untuk mempertahankan pekerjaan	
		5. Hubungan antar pribadi	Hubungan yang baik dengan karyawan lain dan atasan	
		6. Mencintai pekerjaan/kesukaan terhadap tugas	Kecintaan karyawan kepada perusahaan	

ORDINAL

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti dan subjek melakukan tanya jawab langsung antara satu sama lain.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dimintai jawaban.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen pendukung, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumentasi juga berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara pengguna.

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diteliti diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada subjek. Dalam kasus penelitian ini subjek yang diteliti adalah karyawan bagian operasional di perusahaan PT. Citra Kencana Transindo.

2. Data Sekunder

Data ini adalah data yang tidak langsung diperoleh dari penelitian, seperti dari artikel, jurnal dan dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk membantu dan mendukung data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operasional dari PT. Citra Kencana Transindo dengan jumlah 30 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

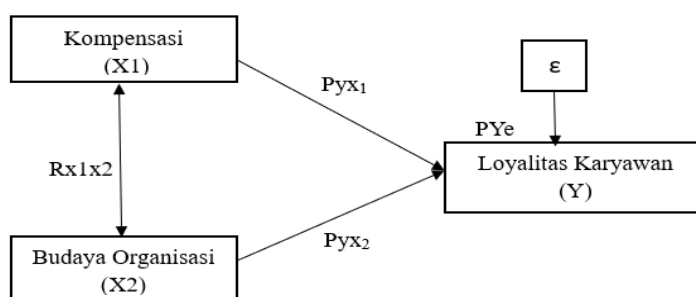
Menurut Sugiyono (2019: 127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan bagian operasional PT. Citra Kencana Transindo, karena populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian sudah homogen yaitu 30

individu, maka populasi ini akan digunakan sebagai ukuran sampel yang seluruhnya akan diteliti menggunakan metode sensus.

Pengertian sensus menurut Sugiyono (2019: 134) Sensus, juga dikenal sebagai sampling jenuh, adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Jika penelitian dilakukan pada populasi dengan kurang dari 100 responden, sensus ini harus dilakukan, karena seluruh populasi tersebut dianggap sebagai sampel subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan, dapat dilihat pada model penelitian yang penulis gambarkan:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kompensasi

X_2 = Budaya Organisasi

Y = Loyalitas Karyawan

ϵ = Residu

3.2.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan perolehan data dari penelitian ini, selanjutnya diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa analisis deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Perhitungan, modus, median, dan median dapat digunakan dalam analisis. Skala *likert* untuk jenis pernyataan yang menunjukkan pendapat positif atau negatif digunakan untuk mengukur pembobotan jawaban responden.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Formasi Nilai, Notasi & Predikat untuk Setiap Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat untuk Setiap Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah mengetahui jumlah nilai dari semua sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, interval dapat dihitung dengan menggunakan metode berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5 Uji Instrumen

Setelah data kuesioner diperoleh, data akan dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Namun, sebelum melakukan analisis data, kuesioner harus diuji untuk validitas dan reliabilitasnya.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175) menyatakan bahwa uji validitas menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh setelah penelitian valid atau tidak. Ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* $>$ r tabel dengan rumus ($df = n-2$) dengan sig. 5%.

Uji validitas ini dilakukan dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 179) menyatakan bahwa uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 dimana dengan perhitungan tersebut bisa didapatkan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.2.6 Metode *Successive Interval Analysis*

Metode *Successive Interval* (MSI) adalah salah satu metode konversi data yang paling umum digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan tingkat pengukuran ordinal ke interval.

Berikut adalah langkah – langkah metode *successive interval* menurut Sugiyono (2019: 25) yaitu:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden
4. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus: $SV = (Density\ at\ lower\ limit\ dikurangi\ Density\ at\ upper\ limit)$ dibagi ($Area\ under\ upper\ limit\ dikurangi\ Area\ under\ lower\ limit$).
6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus: $Y = SV_i + |SV_{Min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.2.7 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*). Tujuan dari penggunaan analisis jalur yaitu untuk mengetahui seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini akan terlihat pengaruh daripada setiap variabel secara bersama-sama.

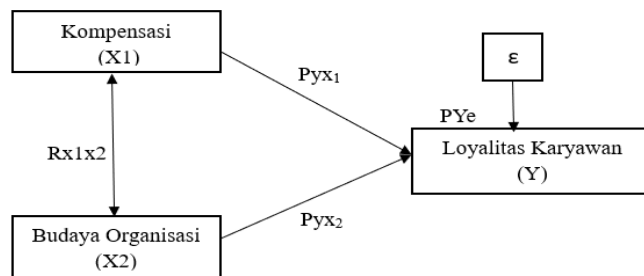
Ghozali (2018: 245) menyatakan bahwa *path analysis* adalah model analisis regresi linier berganda yang diperluas untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen.

Tahapan analisis jalur menurut Suharsaputra (2018: 159) adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibagi kedalam beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung $R^2 y$ (x_1, \dots, x_k);
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formulasi path analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Kompensasi

X_2 = Budaya Organisasi

Y = Loyalitas Karyawan

ϵ = Residu

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya permodelan dapat dilanjutkan. Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel *coefficients* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independenden terhadap variabel dependen.

2. Menghitung koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

3. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui:

$$py\epsilon_i = \sqrt{1 - R^2 y_i x_1 x_2 \dots x_k}$$

$$\text{dimana } R^2 y_i x_1 x_2 \dots = \sum_{i=1}^k pyx_1 r y x_i$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. 4

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Kompensasi (X_1)		
1	a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(pyx_1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b.....(1)
Budaya Organisasi (X_2)		
2	c. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(pyx_2)^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d....(2)
Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y		(1)+(2).....kd
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1 - kd = knd

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan *software* IBM SPSS Statistics versi 25 *for Windows*. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y